

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE ON DIVIDEND POLICY IN
LQ45 COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Sinta¹ Mursidah Nurfadillah²

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh:

SINTA

NIM. 17111024310326

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI HUKUM POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

SAMARINDA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:
SINTA
17111024310326

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada tanggal
22 Januari 2019, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M (.....)
NIDN. 0015077401
2. Vera Anitra, S.E., M.M (.....)
NIDN. 1104089001

Samarinda, 25 Januari 2019
Fakultas Ekonomi Hukum Politik dan Psikologi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN. 0604075802

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE ON DIVIDEND POLICY IN LQ45 COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Sinta
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Sinta.ed22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 29 perusahaan sebagai sampel pada tahun 2016-2017. Alat analisis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil analisisnya ialah nilai (Sig) sebesar $0,015 < 0,05$ dan hasil uji t ialah t_{hitung} sebesar $-2,504 > t_{tabel} 2,003$ sehingga disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien bernilai minus maka dapat dikatakan pengaruh yang diberikan struktur modal negatif untuk kebijakan dividen.

Kata kunci : struktur modal, kebijakan dividen

ABSTRACT

This study aims to know the effect of capital structure on dividend policy in LQ45 companies in the Indonesia Stock Exchange. Based on the purposive sampling method there are 29 companies as samples in 2016-2017. The analytical tool is simple linear regression.

The analysis is (Sig) value to $0.015 < 0.05$ and the results of the t test show is that $t_{count} -2.504 > t_{table} 2.003$ the concluded was the capital structure has a significant effect on dividend policy. Coefficient value is minus then the effect capital structure is negative on dividend policy.

Key words : capital structure, dividend policy

PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, termasuk mengelola pendanaan kas perusahaan. Manajer harus mampu mengatur pengeluaran dana yang bersumber dari modal sendiri atau utang. Perusahaan tak hanya merima dana dari pihak kreditur tetapi juga diperoleh dari pihak investor. Investor menanamkan modalnya di perusahaan untuk mendapatkan dividen. Namun, jika dilihat dari struktur modal perusahaan akan adanya perbedaan kepentingan yang ditimbulkan antara manajemen perusahaan dan investor.

Pihak manajemen perusahaan tentu menginginkan struktur modal dengan tingkat utang rendah untuk menjaga kesejahteraan perusahaan. Namun, bagi investor menginginkan agar penggunaan utang tinggi dan digunakan sebagai pendanaan perusahaan. Sehingga, laba yang ada dalam perusahaan dapat dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (investor). Dividen sendiri juga penting untuk menarik minat investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu,

tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa struktur modal memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kebijakan dividen.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan dimana laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan (Agus Sartono (2014:281). Dividen sendiri merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham (investor) atas modal yang diinvestasikan.

Pada penelitian ini variabel kebijakan dividen ialah variabel *dividend payout ratio* (DPR). Menurut Murhadi (2013:65) DPR adalah rasio yang menggambarkan besarnya dividen yang akan dibagikan atas pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan. rumus DPR ialah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen tunai perlembar saham}}{\text{Laba bersih perlembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015:184).

Debt to equity ratio (DER) merupakan variabel dari struktur modal yang digunakan. Menurut Kasmir (2014:157-158) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Artinya, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Hubungan Kebijakan Dividen Dengan Struktur Modal

Hubungan struktur modal terhadap kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh yang diberikan dapat positif ataupun negatif. Hal ini dapat dilihat dari, jika struktur modal (*DER*) meningkat maka kebijakan dividen (*DPR*) akan menurun. Jadi, jika utang perusahaan mengalami kenaikan maka perusahaan akan menahan dividen untuk dapat mendanai utang perusahaan. Sebaliknya, jika rasio utang turun maka dividen dapat dibagikan kepada para pemegang saham (investor).

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan penulis ialah :

H₀ : Struktur modal / *DER* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen / *divident payout ratio*.

H_a : Struktur modal / *DER* tidak signifikan terhadap kebijakan dividen / *divident payout ratio*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah jenis eksplanatori artinya terdapat hubungan dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, serta menggunakan metode kuantitatif. Jenis data menggunakan data sekunder dari perusahaan yang tergolong indeks LQ45 tahun 2016-2017 dan datanya diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka terdapat 29 perusahaan yang dijadikan sampel karena sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sampel. Berikut tahap kriteria yang disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Sampel
Jumlah perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 selama Periode 2016-2017	54 Perusahaan
Jumlah perusahaan yang konsisten berada dalam daftar LQ 45 Periode 2016-2017	34 Perusahaan
Jumlah perusahaan yang konsisten mengeluarkan dividen tiap tahun selama Periode Tahun 2016-2017	29 Perusahaan
Tahun Pengamatan	2 Tahun
Jumlah perusahaan tahap terakhir X Tahun pengamatan	58 Sampel

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah : 2019)

Dari hasil kriteria diatas, maka sampel yang digunakan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 List Sampel

No.	Nama Emiten	No.	Nama Emiten
1	Adaro Energy Tbk.	16	Lippo Karawaci Tbk.
2	AKR Corporindo Tbk.	17	Matahari Department Store Tbk.
3	Astra Internasional Tbk.	18	Media Nusantara Citra Tbk.
4	Bank Central Asia Tbk	19	Perusahaan Ga Negara (Persero)Tbk.
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	Bukit Asam Tbk.
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	Pembangunan Perusahaan (Persero) Tbk.
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22	Surya Citra Media Tbk.
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23	Sri Rejeki Isman Tbk.
9	Gudang Garam Tbk.	24	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
10	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	25	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	26	United Tractors Tbk.
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	27	Unilever Indonesia Tbk.
13	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	28	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
14	Jasa Marga (Persero) Tbk.	29	Waskita Karya (Persero) Tbk.
15	Kalbe Farm Tbk.		

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah : 2019)

Alat analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis linear sederhana, pada penelitian ini akan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari regresi linear sederhana yang dilakukan secara parsial (uji t) atau dengan melihat nilai signifikannya, yang bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidak antar kedua variabel tersebut.

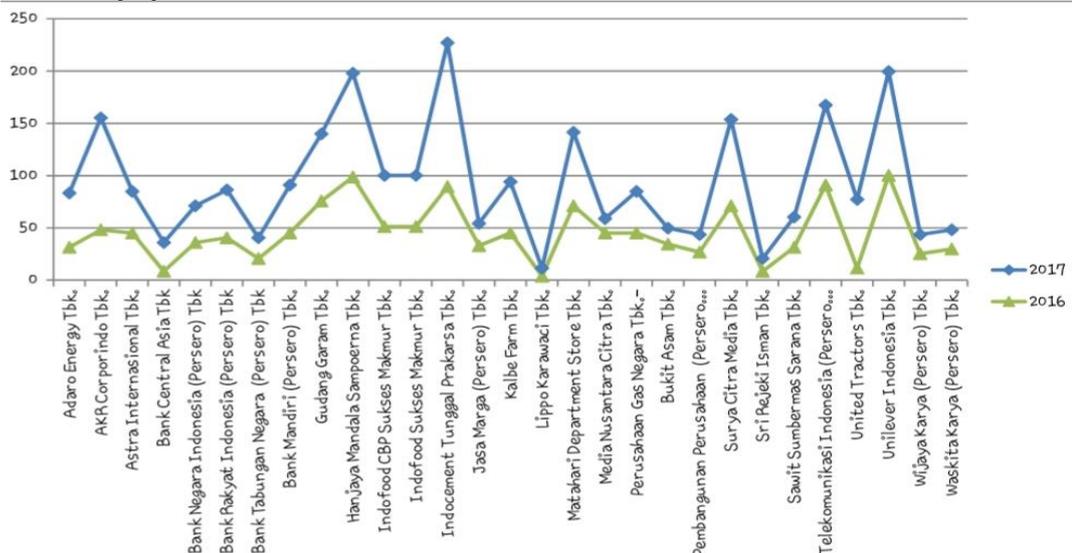
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menurut Zulbiadi Latief, LQ45 adalah 45 saham yang memiliki likuiditas yang tinggi sehingga mudah untuk diperjual belikan. Umumnya, saham yang likuid cenderung tidak tetap dalam artian ada saham yang periode tertentu sahamnya liquid namun dapat berubah menjadi tidak liquid atau tidak ada yang melakukan penawaran jual (offer) ataupun penawaran beli (bid). Berikut kriteria-kriteria perusahaan yang tergolong dalam LQ45:

- 60 besar perusahaan dengan nilai kapitalisasi terbesar selama 12 bulan terakhir,
- 60 besar perusahaan dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar selama 12 bulan terakhir,
- *Listing* di BEI minimal 3 bulan
- Keuangan baik, nilai transaksi besar, prospek yang bagus dan perdagangan yang tinggi.

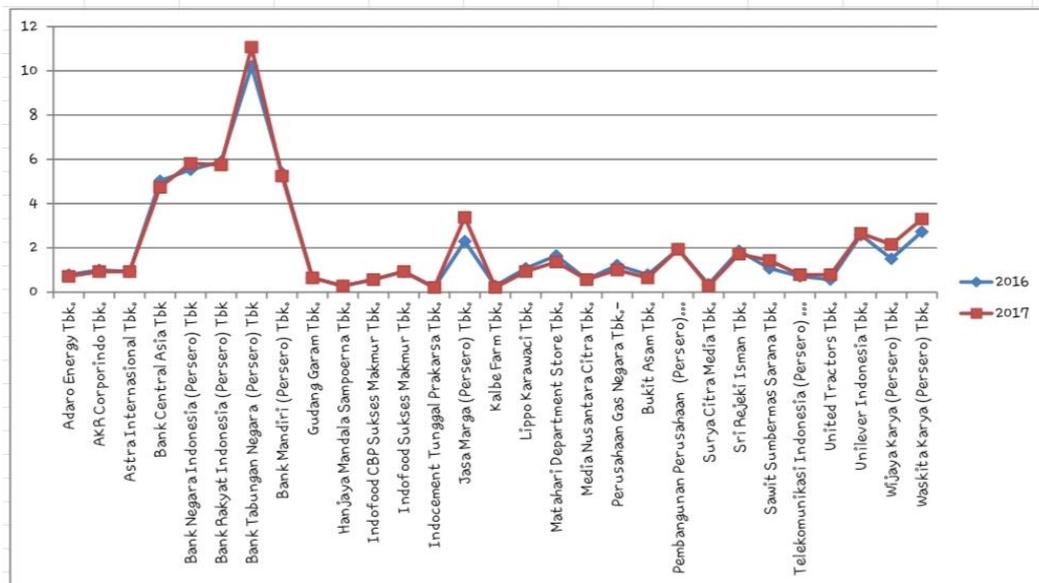
Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menggunakan 58 data dengan 29 sampel dimana variabel yang digunakan ialah variabel *dividend payout ratio* dan *debt to equity ratio*.



Gambar 1. Grafik DPR periode 2016-2017

Dari grafik diatas diketahui nilai DPR terkecil ialah PT. Lippo Karawaci Tbk tahun 2016 dan nilai terbesar ialah Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2017.



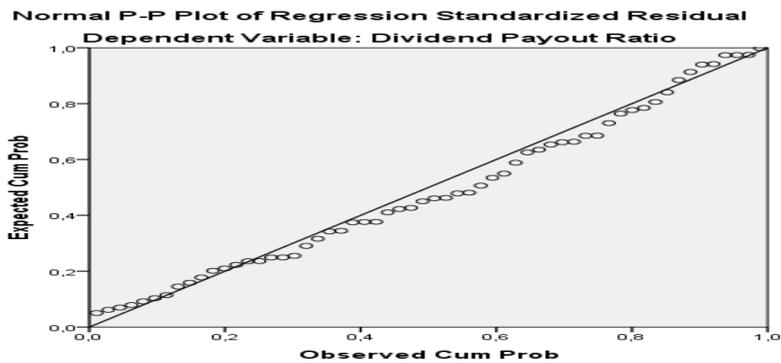
Gambar 2. Grafik DER periode 2016-2017

Dari grafik diatas diketahui nilai DER terkecil ialah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2016. Sedangkan, nilai terbesar ialah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2017.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

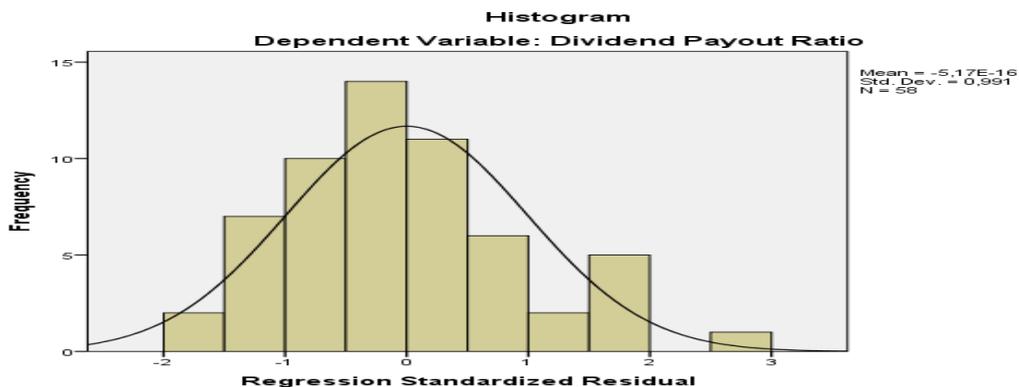
Uji Normalitas



Gambar 3. Normal Probability Plot

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Diketahui penyebaran titik-titiknya disekitar dan mengikuti garis diagonal artinya data yang digunakan normal dan dapat digunakan pada regresi tersebut dimana model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. Histogram

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan grafiik histogram terlihat bahwa pola distribusi melenceng kekanan yang artinya data berdistribusi normal.

Deskripsi Statistik Variabel

Tabel 3 Tabel *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Dividend Payout Ratio	58	3,65	138,55	2705,58	46,6479	29,81172
Debt to Equity Ratio	58	,15	11,06	117,46	2,0252	2,34168
Valid N (listwise)	58					

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Variabel DPR (kebijakan dividen) menunjukkan *mean* sebesar 46,6479 bahwa perusahaan mampu membagikan dividennya sebesar 46,6479% dari penghasilan bersih. Nilai *minimum* dari DPR ialah PT. Lippo Karawaci Tbk periode 2016 yaitu 3,65 dan DPR *maximum* adalah 138,55 dimiliki oleh PT. Indocement Tunggal Prakarsa periode 2017. DER (struktur modal) menunjukkan nilai *mean* sebesar 2,0252%. Nilai *minimum* DER adalah 0,15% PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2016, sedangkan DER *maximum* 11,6% dari total saham milik PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2017.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Tabel Koefisien

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,828	4,970		11,031	,000
Insider Ownership	-4,039	1,613	-,317	-2,504	,015

a. Dependent Variable : Dividend Payout Ratio

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Persamaan regresi linear sederhana ialah $Y = a + bX$ dimana pada tabel *unstandardized coefficients* menguraikan bahwa:

- a = angka konstan 54,828 artinya jika DER = x dianggap 0 maka DPR = y adalah 54,828.
- b = angka koefisien regresi nilainya sebesar -4,039. Angka tersebut bernilai minus artinya dari angka tersebut ialah jika adanya kenaikan 1% dari struktur modal (DER = x) maka tingkat kebijakan dividen (DPR = y) akan menurun sebesar -4,039.
- Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui persamaan regresinya adalah:
 $y = 54,828 - 4,039 x$
 $DPR = 54,828 - 4,039 DER$

Kesimpulannya bahwa *debt to equity ratio* memiliki nilai koefisien minus sehingga pengaruh yang diberikan bersifat negatif dimana *debt to equity ratio* naik sebesar 1 satuan maka *dividen payout ratio* turun sebesar 4,039 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada regresi linear sederhana dilakukan menggunakan uji t dan nilai signifikan (Sig.) Berdasarkan tabel koefisien nilai (Sig.) $0,015 < \text{probabilitas } 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya berpengaruh signifikan. Pada tabel koefisien diketahui nilai $t_{\text{hitung}} -2,504$. dan nilai t-tabel diketahui berdasarkan perhitungan berikut ini :

- Nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$
- $df = n-2 = 58-2 = 56$
- $t_{\text{tabel}} = \text{angka } 0,025 ; 56$ (lihat pada distribusi nilai t_{tabel}). Sehingga, didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,003.

Karena, nilai $t_{\text{hitung}} -2,504$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} 2,003$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya berpengaruh (signifikan).

Besarnya Pengaruh Variabel x Terhadap Variabel y

Tabel 5 Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,085	28,52290

a. Predictor: (Constant), Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 23

Nilai *R-Square* pada tabel *summary* adalah 0,101 atau 10,1% yang artinya pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen hanya sebesar 10,1%. Sedangkan, 89,9% kebijakan dividen dipengaruhi oleh variabel yang lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penghitungan-perhitungan yang telah dilakukan diatas dengan menggunakan nilai (Sig.) $0,015 < 0,05$ serta uji t menunjukkan $t_{\text{hitung}} -2,504 < t$

tabel 2,00324 maka hasil yang diperoleh bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) namun dengan arah negatif karena nilai koefisien pada tabel koefisien bernilai minus.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Palupi, Sudjana, Zahroh menyatakan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) dengan arah negatif. Adanya pengaruh signifikan dikarenakan DER merupakan rasio utang. Sehingga, jika utang perusahaan tinggi maka pihak manajemen akan menahan dividen atau dividen tidak dikeluarkan seluruhnya untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang diperoleh bahwa nilai (Sig.) $0,015 < \text{probabilitas } 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh (signifikan) dan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} -2,504 < t_{\text{tabel}} 2,00324$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya struktur modal (*debt to equity ratio* = X) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*divident payout ratio* = Y). Namun, variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah negatif. Arah negatif dalam artian *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka pengaruh yang timbul adalah kebijakan dividen mengalami penurunan.

Variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan dikarenakan rasio DER merupakan rasio utang dimana melalui rasio ini dapat diukur kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal sendiri. Sehingga pihak perusahaan yang memiliki laba yang besar tidak akan mengeluarkan seluruh dividennya dikarenakan perusahaan juga memiliki utang yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, struktur modal dikatakan berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen dengan arah negatif.

Saran

Adapun saran yang diberikan penulis ialah perusahaan lebih baik juga melakukan pendanaan dengan menggunakan modal sendiri dan atau modal yang berasal dari saham. Karena, jika perusahaan menggunakan utang *eksternal* atau peminjaman dana luar untuk mendanai perusahaan akan meningkatkan utang perusahaan yang cukup besar sehingga menurunkan pembayaran dividen. Sedangkan, dividen sangat penting karena investor menanamkan modalnya di perusahaan dengan harapan menerima dividen yang besar. Sehingga jika pendanaan dilakukan dengan modal sendiri atau modal dari saham yang dimiliki perusahaan maka utang perusahaan tidak tinggi sehingga dividen yang dibagikan bisa lebih besar.

REFERENSI

Buku

- Brigham, Eugene F. Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, Ary Tatang. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi, Edisi 1 UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya, Edisi pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjadi, S. 2013. *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis*. Jakarta: IN MEDIA.
- Horne, Van. Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mamduh M. Hanafi. 2016. *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE
- Martani, Dwi dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi. Cetakan kedelapan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala.

Skripsi dan Jurnal

Badara, Muazu Saidu PhD. Jinadu, Godwin Abdulkareem. Opeyemi, Morakinyo Faith. 2017. *Impact Of Capital Structure On Divident Pay-Out Ratio In Unilever Nigerian PLC*. Journal of Management Sciences Vol.15, No.1. Nigerian. University of Maiduguri.

Palupi, Mayang Trusta Wanudya. Sudjanam. Nengah, Z.A, Zahroh. 2017. *Pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan manufaktur sector industry dasar & kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 44 No.1. Malang. Universitas Brawijaya.

Raras Puspa Dewi, Suhadak, Siti Ragil Handayani. 2014. *The Effects of Capital Structure and Good Corporate Governance on Dividend Policy and Firm Value An Empirical Research at Banks Listed in Indonesia Stock Exchange For the Period of 2008-2012*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Malang. Universitas Brawijaya.

Sulistiyowati, Agnes. Suhadak. Husaini, Achamad. 2014. *Pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 2. Malang. Universitas Brawijaya.

Website

<http://www.idx.co.id/> (diakses pada bulan Desember 2018)

<https://www.stockdansaham.com/2016/10/pengertian-dan-definisi-saham-lq45.html> (diakses pada bulan 10 Desember 2018)

https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_LQ45, diakses 9 Oktober 2018 Latief, Zulbiadi. 2019. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45> (diakses pada tanggal 12 Desember 2018)